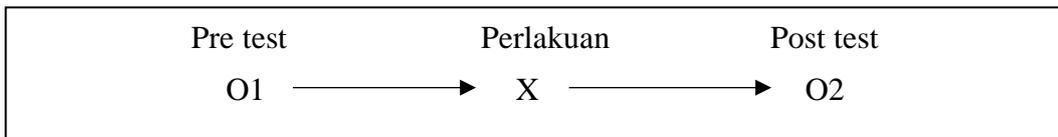


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *pre-eksperimental designs* karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen dan tidak adanya variabel kontrol serta sampel dipilih secara random dengan rancangan yang digunakan yaitu *One-group pre-post design* (Nursalam, 2017). Desain penelitian ini seperti gambar 3 :

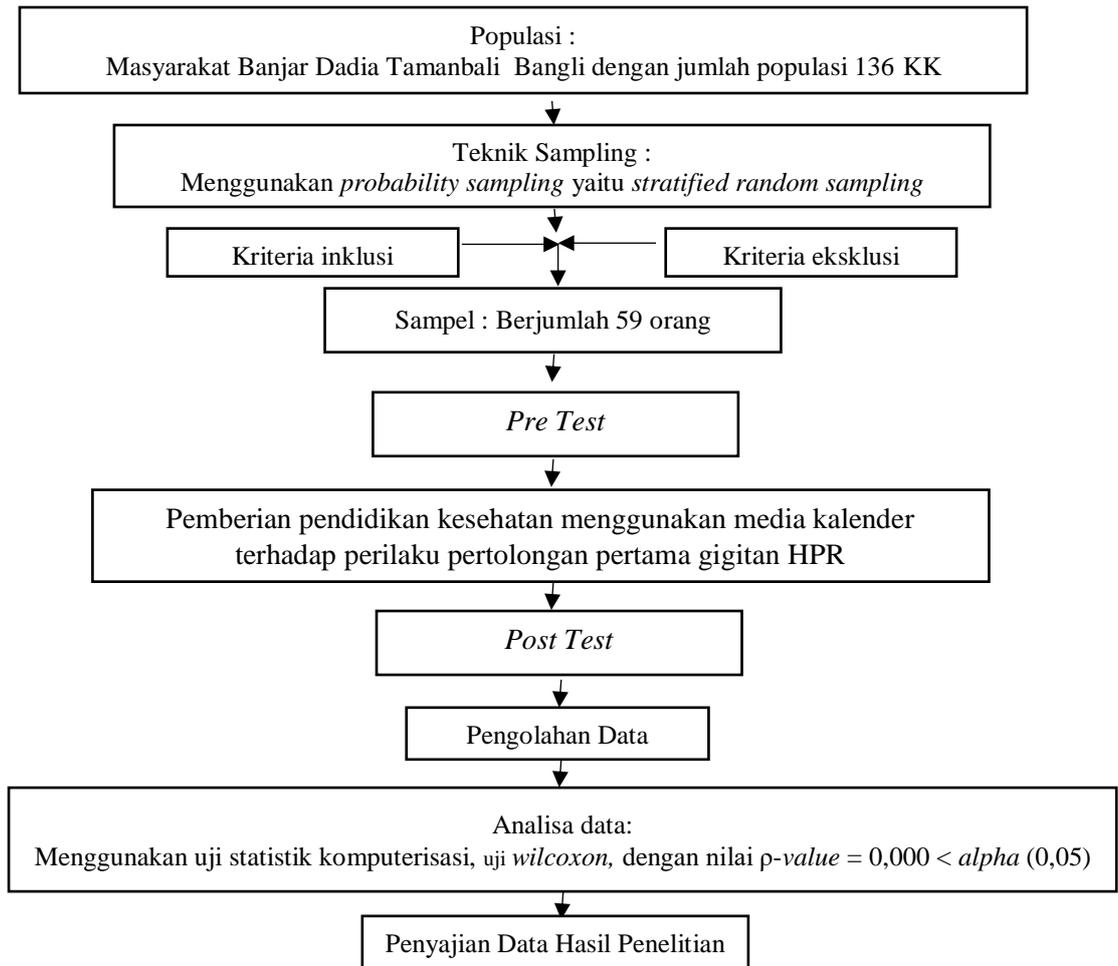


Keterangan :

- O1 : Pengukuran pertolongan pertama gigitan hewan penular rabies (HPR) sebelum diberikan pendidikan kesehatan media kalender.
- X : Intervensi pemberian pendidikan kesehatan media kalender.
- O2 : Pengukuran pertolongan pertama gigitan hewan penular rabies (HPR) setelah diberikan pendidikan kesehatan media kalender.

Gambar 3. Desain Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Kalender terhadap Perilaku Pertolongan Pertama Gigitan Hewan Penular Rabies (HPR) di Banjar Dadia Tamanbali wilayah kerja UPT Puskesmas Bangli Tahun 2019

B. Alur Penelitian



Gambar 4. Alur Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Kalender terhadap Perilaku Pertolongan Pertama Gigitan Hewan Penular Rabies (HPR) di Banjar Dadia Tamanbali wilayah kerja UPT Puskesmas Bangli Tahun 2019

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Banjar Dadia Tamanbali Bangli merupakan daerah yang menempati urutan pertama di wilayah kerja UPT Puskesmas Bangli yang memiliki kasus gigitan hewan penular rabies (HPR). Banyaknya kasus gigitan ini memicu risiko timbulnya rabies. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2019.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Setiadi, 2013). Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Banjar Dadia Tamanbali Bangli dengan jumlah populasi sebanyak 136 KK (Kepala Keluarga) yang terdiri dari 28 KK dari Tempek Puri Tamanbali, 67 KK dari Tempek Pekandelan dan 41 KK dari Tempek Tenmeadan.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah bagian populasi yang dipergunakan dalam penelitian dengan melakukan seleksi porsi dari populasi sehingga dapat mewakili populasi yang diteliti (Nursalam, 2017).

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah subyek penelitian yaitu kepala keluarga Banjar Dadia Tamanbali Bangli dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Responden dalam penelitian ini adalah seseorang yang menjadi sumber data penelitian yaitu keluarga.

b. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dalam suatu populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bertempat tinggal di Banjar Dadia Tamanbali Bangli
- 2) Kepala keluarga

c. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena dapat mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pindah tempat tinggal saat dilakukan penelitian
- 2) Petugas kesehatan
- 3) Menolak berpartisipasi dalam penelitian

3. Teknik sampling

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2017). Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017).

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah jenis *probability sampling* yaitu *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* adalah suatu tipe *probability sampling* di mana peneliti dalam memilih sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi yang dibagi ke dalam kelompok-kelompok yang homogen (strata), dan dari tiap stratum tersebut diambil sampel secara acak untuk ditetapkan sebagai anggota sampel (Nursalam, 2017). Pemilihan sampel dilakukan dengan cara memilih langsung sampel yang memenuhi kriteria inklusi.

Berikut ini adalah rumus yang dipakai dalam menentukan sampel dengan akurasi absolut (Nursalam, 2017) :

$$n = \frac{N Z^2 P (1 - P)}{(N - 1)d^2 + Z^2 P (1 - P)}$$

Keterangan :

- n : besar sampel
- N : besar populasi
- Z : confidence interval (1,64)
- P : proporsi objek penelitian dengan nilai tertentu (0,5)
- d : tingkat akurasi absolut (0,05)

Maka :

$$n = \frac{136 \cdot 1,64^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{(136 - 1)0,05^2 + 1,64^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{91,8}{1,7} = 54$$

Jadi penggunaan sampel minimal pada penelitian ini adalah sebanyak 54 KK. Besar sampel pada penelitian ini mengacu pada keluarga yang yang memenuhi kriteria inklusi. Peneliti juga melakukan perhitungan untukantisipasi adanya sampel yang mengalami *drop out* sebanyak 10% dari besar sampel yang dihitung. Adapun perhitungan besar sampel yang mengalami *drop out* :

$$n1 = n + (n \times 10\%)$$

Keterangan :

- n1 : besar total sampel
- n : besar sampel

Berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh :

$$n1 = 54 + (54 \times 10\%)$$

$$n1 = 59,4 \text{ (dibulatkan menjadi 59)}$$

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel 59 KK dengan jumlah seluruh populasi sebanyak 136 KK terbagi dalam 3 tempek (lingkungan) dengan jumlah masing-masing sebagai berikut : Tempek Puri Taman Bali sebanyak 28 KK, Tempek Pekandelan sebanyak 67 KK dan Tempek Tenmeadan sebanyak 41 KK. Untuk menentukan jumlah sampel di tiap tempek dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2006) :

$$n = \frac{X \times N1}{N}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang digunakan

N = Jumlah seluruh populasi KK di Banjar Dadia Tamanbali

X = Jumlah populasi KK di setiap tempek

$N1$ = Sampel

Tabel 5
Distribusi Proporsi Sampel Banjar Dadia Tamanbali

Tempekan	Jumlah Kepala Keluarga	Proporsional Sampling	Jumlah Sampel
1	2	3	4
Puri Tamanbali	28	$\frac{28}{136} \times 59$	12
Pekandelan	67	$\frac{67}{136} \times 59$	29
Tenmeadan	41	$\frac{41}{136} \times 59$	18
Jumlah	136		59

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei dan lain-lain (Setiadi, 2013). Data primer yang dikumpulkan dari sampel penelitian adalah data yang didapat dari sampel yang diteliti dengan menggunakan lembar kuesioner.

b. Data sekunder

Peneliti juga mengumpulkan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang ada pada suatu lembaga atau orang lain (Setiadi, 2013). Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi gambaran umum wilayah Banjar Dadia Tamanbali Bangli.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan metode kuesioner menggunakan kuesioner perilaku individu dengan 30 item pernyataan yang meliputi 10 pernyataan tentang pengetahuan, 10 pernyataan tentang sikap dan 10 pernyataan tentang tindakan yang diberikan kepada responden untuk dijawab sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendamping sebanyak 7 orang. Langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Pengajuan surat permohonan ijin penelitian di Direktur Utama Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Pengajuan surat permohonan ijin penelitian di Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Pengajuan surat permohonan ijin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
- d. Pengajuan surat permohonan ijin penelitian ke Kesbanglinmas Provinsi Bali.
- e. Pengajuan surat permohonan ijin penelitian ke Kesbanglinmas Kabupaten Bangli.
- f. Pengajuan surat permohonan ijin penelitian ke Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli.
- g. Pengajuan surat permohonan ijin penelitian ke Kepala UPT Puskesmas Bngli.
- h. Pengajuan surat permohonan ijin penelitian ke Kepala Desa Tamanbali dengan tembusan surat ke Kelian Banjar Dadia Tamanbali.
- i. Pengumpulan data sekunder yaitu keadaan Banjar Dadia Tamanbali dan data jumlah penduduk. Kemudian setelah data sekunder didapatkan, mencari data primer dengan memberikan kuesioner kepada responden.
- j. Pertama-tama, peneliti melakukan penyamaan persepsi kepada tujuh orang peneliti pendamping tentang cara pengisian kuesioner, waktu pengisian kuesioner, dan tugas peneliti pendamping selama memberikan kuesioner.
- k. Peneliti melakukan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Setelah responden bersedia diteliti, responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani. Calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan

tetap dihormati haknya (informed consent). Pendekatan ini dilakukan untuk menghindari adanya kemungkinan kesalahpahaman antara responden dan peneliti saat akan dilakukan penelitian.

- l. Responden yang menjadi responden akan diberikan penjelasan mengenai isi, tujuan dan cara pengisian kuesioner oleh peneliti serta peneliti pendamping turut serta dalam mendampingi di masing-masing sisi untuk membantu menjawab jika terdapat responden yang kurang mengerti.
- m. Kerahasiaan terhadap responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini menjadi prioritas dengan cara tidak akan disebutkan namanya dan penamaan hanya menggunakan kode (anonimaty).
- n. Setelah responden setuju menjadi sampel, peneliti melakukan pengukuran perilaku pertolongan pertama HPR sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media kalender dengan mengisi kuesioner (*pre test*) dengan didampingi peneliti pendamping.
- o. Memberikan pendidikan kesehatan dengan media kalender mengenai pertolongan pertama HPR yang berlangsung 30 menit.
- p. Melakukan terminasi setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media kalender, kemudian akan di evaluasi 1 minggu lagi dengan cara ke rumah-rumah responden atau *door to door*.
- q. Melakukan pengukuran kembali perilaku pertolongan pertama HPR setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media kalender yang telah dilakukan 1 minggu lalu dengan mengisi kuesioner (*post test*) dan peneliti pendamping turut serta mendampingi dalam pengisian kuesioner secara *door to door*.
- r. Menyalin hasil wawancara ke dalam Mater Tabel.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini digunakan lembar kuesioner untuk mengukur perilaku pertolongan pertama terhadap kejadian gigitan hewan penular rabies. Sebelum melakukan pengumpulan data peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pernyataan tertulis yang disertai pilihan jawaban yang disediakan. (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini telah digunakan lembar kuesioner untuk mengukur perilaku.

a. Kuesioner perilaku

Kuesioner perilaku pertolongan pertama berisi pernyataan untuk mengidentifikasi perilaku pertolongan pertama gigitan hewan penular rabies pada keluarga yang terdiri dari 3 sub variabel yaitu pengetahuan rabies, sikap pertolongan pertama gigitan hewan penular rabies dan tindakan gigitan hewan penular rabies. Kuesioner perilaku pertolongan pertama gigitan hewan penular rabies terdiri dari 30 pernyataan yaitu 10 pernyataan mengenai pengetahuan, 10 pernyataan mengenai sikap, dan 10 pernyataan mengenai tindakan dengan menggunakan skala *guttman* pada sub variabel pengetahuan dan tindakan sedangkan untuk sub variabel sikap menggunakan skala *likert*, item-item disusun berupa pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif untuk jawaban sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), tidak tahu (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1) atau ya (1), tidak (0). Sedangkan untuk pernyataan negatif, jawaban sangat setuju (skor 1), setuju (skor 2), tidak tahu (skor 3), tidak setuju (skor 4), sangat tidak setuju (skor 5) atau ya (0), tidak (1) (Nursalam, 2017).

b. Media Kalender

Media kalender yang akan digunakan dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti. Responden diberikan pendidikan kesehatan selama 30 menit.

c. Uji validitas dan uji reliabilitas

Kuesioner yang telah ada diuji cobakan melalui uji validitas dan reliabilitas kuesioner. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan di Banjar Sidawa Bangli.

1) Uji validitas

Uji validitas adalah pengukuran dari pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2017). Validitas suatu pengukuran senantiasa berhubungan dengan kesesuaian dan kecermatan dari alat ukur yang digunakan. Untuk pengujian validitas angket digunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Uji validitas ini telah dilakukan pada 30 responden di Banjar Sidawa Bangli.

a) Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut valid

b) Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak valid

Berdasarkan hasil analisis uji validitas butir kuesioner perilaku pertolongan pertama diperoleh angka validitas berkisar antara 0,388 sampai dengan 0,814 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran). Setelah dikonsultasikan dengan harga r tabel ($\alpha = 0,05$) dengan $df = 28$ diperoleh harga r tabel = 0,361. Dengan demikian, dari 20 butir kuesioner yang diujikan semua butir memenuhi syarat (valid).

2) Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan.

(Nursalam, 2017). Angket penelitian ini dihitung dengan teknik analisis varian yang dikembangkan oleh *Cronbach Alpha*, adapun rumusnya sebagai berikut :

Ketentuan uji reliabilitas adalah bila $r\ Alpha > r\ tabel$, maka instrumen tersebut reliabel. Sebaliknya, bila $r\ Alpha < r\ tabel$ maka instrumen tersebut tidak reliabel, (Hastono, 2007).

Uji reliabilitas kuisisioner dilakukan di Banjar Sidawa Bangli dengan responden sebanyak 30 orang. Nilai $r\ tabel$ untuk $n=30$ pada taraf signifikan atau tingkat kemaknaan 5% ($\alpha = 0,05$) adalah 0,361 (Hidayat, 2010) Kuisisioner telah diuji reliabilitasnya dengan formula alpha dengan nilai reliabilitas 0,503.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan salah satu upaya untuk memprediksi data dan menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisis lebih lanjut dan mendapatkan data siap untuk disajikan. Menurut Setiadi (2013), langkah-langkah pengolahan data yaitu :

a. Editing

Sebelum data diolah lebih lanjut, sangat perlu dilakukan pemeriksaan (editing) data untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam editing adalah memeriksa kembali matriks pengumpul data yang telah terkumpul mengenai identitas masyarakat. Apabila ada data yang belum lengkap, diperbaiki, diperjelas, dan bila ditemukan kejanggalan dari data yang diperoleh, maka segera dikembalikan kepada responden dan bila memungkinkan responden dimintai keterangan saat itu juga.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Peneliti memberikan kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. Peneliti juga memberikan kode pada lembaran kuesioner untuk mempermudah pengolahan data. Kegiatan yang dilakukan setelah data diedit kemudian diberi kode. *Coding* dilakukan pada nomor urut responden dan jawaban responden. Jika responden menjawab ya = 1 dan jika menjawab tidak = 0. Pada variabel perilaku pertolongan pertama *coding* dilakukan pada parameter perilaku dengan kode 1 = baik, kode 2 = cukup, dan kode 3 = kurang. *Coding* yang digunakan untuk jenis kelamin adalah kode 1 = laki-laki dan kode 2 = perempuan.

c. *Sorting*

Sorting adalah memilih atau mengelompokkan data menurut jenis yang dikehendaki (klasifikasi data). Misalnya: menurut daerah sampel, menurut tanggal, dan sebagainya.

d. *Entry*

Setelah kuesioner sudah terisi penuh dan benar dan sudah melalui tahap coding, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang diteliti agar dapat dianalisis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program komputer SPSS for Windows dalam pengolahan data responden.

e. *Cleaning*

Setelah data di entry ke dalam program, maka dilanjutkan dengan proses cleaning yaitu memeriksa kembali data yang sudah di entry untuk memastikan tidak ada kesalahan saat proses entry data.

f. Mengeluarkan informasi

Disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Tujuan dari analisis univariat adalah untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Data yang diperoleh terdiri dari data demografi (usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan), dan data perilaku pertolongan pertama gigitan hewan penular rabies. Data-data usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan termasuk variabel kategorik dan dianalisis dengan statistik deskriptif, yaitu menggunakan distribusi frekuensi dan dijabarkan persentase dari masing-masing variabel. (S. Hastono, 2007). Jawaban dari responden pada kuesioner perilaku pertolongan pertama dilakukan perhitungan persentase dengan menggunakan rumus (Setiadi, 2013) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase hasil

F : jumlah skor responden

N : skor total

b. Analisis bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui perilaku pertolongan pertama gigitan hewan penular rabies (HPR) sebelum dan setelah diberikan perlakuan pemberian pendidikan kesehatan media kalender dengan menggunakan uji statistik. Terlebih dahulu menggunakan uji normalitas. Uji normalitas pada penelitian ini tidak dilakukan, pada penelitian ini langsung menggunakan uji *Wilcoxon* karena

data pada penelitian ini bersifat kategorik non parametrik. Interpretasi dari analisis bivariat yaitu ρ -value pada kolom *Sig. (2-tailed)* $< \alpha$ (0,05) berarti H_0 ditolak atau hipotesa diterima yang artinya ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan media kalender terhadap perilaku pertolongan pertama gigitan hewan penular rabies (HPR), sedangkan jika ρ -value pada kolom *Sig. (2-tailed)* $> \alpha$ (0,05) berarti H_0 gagal ditolak dan dapat disimpulkan tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan media kalender terhadap perilaku pertolongan pertama gigitan hewan penular rabies (HPR). Analisa data dibantu dengan menggunakan komputer.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Prinsip etika penelitian menurut (Nursalam, 2017) :

1. *Autonomy*/menghormati harkat dan martabat manusia

Autonomy berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri (Potter & Perry, 2005). Peneliti memberikan responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden.

2. *Confidentiality*/kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien (Potter & Perry, 2005). Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (Hidayat, 2007). Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode reponden dan inisial bukan nama asli responden.

3. *Justice/keadilan*

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh mebedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata (Hidayat, 2007). Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.

4. *Beneficience dan non maleficience*

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia (Hidayat, 2007). Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan sampai mengancam jiwa (Wasis, 2008). Penelitian ini memberikan manfaat mengenai pemberian pendidikan kesehatan media kalender terhadap perilaku pertolongan pertama gigitan hewan penular rabies (HPR) melalui pemberian perlakuan dan pengisian kuesioner. Penelitian ini juga tidak berbahaya karena responden hanya akan diberikan kuesioner untuk diisi sesuai dengan pilihan responden.